PENGARUH INVESTASI MODAL SWASTA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BALIKPAPAN

Sam Surya¹, Michael², Sjamsu Djohan³

Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No. 1, Samarinda,
Kalimantan Timur 75119, Indonesia

Korespondensi penulis. E-mail: samsurya.suryasam@gmail.com, Telp: +6282154502165

ABSTRAK

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu dua belas tahun dari periode tahun 2005 sampai 2016, Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda dengan fungsi Cobb-Douglas dan ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln). Data yang ada diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa Investasi Modal Swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan. Dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan.

Kata Kunci: investasi modal swasta; tenaga kerja; produk domestik regional bruto

ABSTRACT

The data used in this research is secondary data in the period of twelve years from 2005 to 2016 period. This research is analyzed by using Multiple Linear Regression analysis with Cobb-Douglas function and transformed in the form of natural logarithm (Ln). Existing data is processed by using computer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 22. The results show that Private Investment Capital does not significantly affect the Gross Regional Domestic Product in Balikpapan City. And Labor has no significant effect on Gross Regional Domestic Product in Balikpapan City.

Keywords: Private Capital Investment, Manpower, Gross Regional Domestic Product.

PENDAHULUAN

Setiap daerah menginginkan tercapainya kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan cara melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi daerah adalah proses pemerintah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dengan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan ekonomi serta pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999:108). Pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah indikatornya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan melihat nilai PDRB, maka akan dapat diketahui besarnya persentase kontribusi dari masing-masing sektor terhadap perekonomian suatu daerah.

Dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak dapat dipisahkan dari meningkatnya investasi. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2003:4). Dewasa ini banyak negara-negara yang melakukan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik maupun modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah dan swasta sebab investasi akan mendorong kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, dan penghematan devisa atau penambahan devisa.

Selain investasi, maka tenaga kerja juga merupakan faktor yang diharapkan dapat mempengaruhi output suatu daerah. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat (Dumairy (1996:75).

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti diperoleh dari Badan Pusat Statistik; dokumen-dokumen pemerintah, perusahaan, atau organisasi tertentu; ataupun surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya. Data sekunder yang digunakan merupakan data panel yang terdiri dari data deret waktu (*time-series data*) untuk kurun waktu 2005-2016 di Kota Balikpapan.

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diolah sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Untuk tujuan penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data dari Kota Balikpapan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur. Meliputi data Produk Domestik Regional Bruto, data realisasi investasi swasta, dan data jumlah penyerapan tenaga kerja.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22. Dalam menganalisis data serta dalam rangka pengujian hipotesis, maka digunakan persamaan regresi linear berganda dalam fungsi cobb-douglas. Regresi linear berganda dalam fungsi cobb-douglas dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Supranto, 2000:78).

Hubungan antara variabel bebas yaitu Investasi modal swasta dan Tenaga kerja terhadap variabel terkait yakni Produk Domestik Regional Bruto Secara statistik dilakukan dengan model sebagai berikut:

$$Q = AK^{\alpha}L^{\beta}$$

Persamaan tersebut dapat dipermudah menjadi persamaan linear berganda dengan bentuk logaritma Natural sebagai berikut:

$$\ln Q = A + b_1 \ln K + b_2 \ln L$$

Jika:

$\ln Q$ adalah Y

$\ln A$ adalah b_0

$\ln K$ adalah X_1

$\ln L$ adalah X_2

Maka diturunkan menjadi persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Karena variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu Investasi Modal Swasta (X_1) dan Tenaga Kerja (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Produk Domestik Regional Bruto (Y), maka persamaan *Cobb-Douglas* menjadi:

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2}$$

Dimana:

Y adalah Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan

X_1 adalah Investasi Modal Swasta

X_2 adalah Tenaga Kerja

b_0 adalah konstanta

b_1 adalah koefisien regresi variabel Investasi Modal Swasta

b_2 adalah koefisien regresi variabel Tenaga Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka akan dianalisis variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diduga berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Balikpapan adalah X_1 (Investasi Modal Swasta), X_2 (Tenaga Kerja), sedangkan variabel terkait disimbolkan dengan Y (Produk Domestik Regional Bruto). Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan Program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Koefisien Regresi Variabel Investasi Modal Swasta dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-10,759	10,557		-1,019	,335			
	Investasi	,169	,151	,379	1,118	,292	,824	,349	,189
	Tenaga Kerja	3,378	2,226	,514	1,518	,163	,842	,451	,256

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel di atas bahwa pengaruh variabel bebas ditunjukkan koefisien variabel bebas nilai B. setiap variabel yang mempengaruhi produk domestik regional bruto terlihat dari masing-masing, investasi swasta sebesar 0,169 dan tenaga kerja sebesar 3,378 serta nilai konstanta sebesar -10,759.

Berdasarkan hasil analisis, maka didapatkan persamaan fungsi cobb-douglas sebagai berikut:

$$\ln Y = -10,759 + 0,163 \ln X_1 + 3,378 \ln X_2$$

$$Y = 110,030 X_1^{0,163} X_2^{3,378}$$

Dari hasil regresi tersebut diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 110,030 yang berarti investasi modal swasta (X_1) dan tenaga kerja (X_2) sama dengan nol maka jumlah PDRB (Y) adalah sebesar 110,030.
2. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,163 menunjukkan bahwa bila investasi modal swasta (X_1) sebesar 1% akan meningkatkan produksi sebesar 0,163 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien b_2 sebesar 3.378 menunjukkan bahwa bila tenaga kerja (X_2) sebesar 1% akan meningkatkan produksi sebesar 3.378 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Secara keseluruhan model, tingkat elastisitasnya adalah 3,541. Pada tingkat elastisitas tersebut menunjukkan sifat yang *increasing return to scale*, hal ini berarti setiap penambahan input secara keseluruhan sebesar satu persen diperkirakan akan menghasilkan penambahan output lebih dari satu persen.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Koefisien korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,863 ^a	,744	,687	,19292	,744	13.093	2	9	,002

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi

b. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui hubungan variabel-variabel bebas terhadap produk domestik regional bruto di Kota Balikpapan yang dapat dilihat dari nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara investasi modal swasta dan tenaga kerja dengan produk domestik regional bruto.

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,744 atau 74,4 persen. Ini berarti bahwa 74,4 persen produk domestik regional bruto (Y) Kota Balikpapan dipengaruhi oleh investasi modal swasta dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya 25,6 persen merupakan kontribusi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Untuk membandingkan variabel investasi modal swasta dan tenaga kerja (variabel independen) yang di uji bersama-sama terhadap variabel produk domestik regional bruto (variabel dependen) di Kota Balikpapan yang dapat di analisis berdasarkan Tabel 4.3. sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,975	2	,487	13.093	,002 ^b
	Residual	,335	9	,037		
	Total	1,310	11			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (Lampiran 4)

Pengujian signifikansi dengan uji F yang dilihat pada tingkat signifikan 0,05 dengan melihat tabel diatas, dimana hasil F_{hitung} adalah 13,093 signifikansi 0,002 jika dibandingkan dengan derajat kebebasan $n-k-1$ atau $12-2-1 = 9$ dengan $\alpha = 0.05$ berarti F_{tabel} 4,26. Ini berarti F_{hitung} 13,093 > F_{tabel} 4,26 artinya investasi modal swasta (X1), dan tenaga kerja (X2) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (Y) di Kota Balikpapan.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan hipotesis investasi modal swasta dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto dapat dilihat pada Tabel 4.4. sebagai berikut :

Tabel 4.3. Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	-10,759	10,557				-1,019	,335
Investasi	,169	,151	,379	1,118	,292	,824	,349	,189
Tenaga Kerja	3,378	2,226	,514	1,518	,163	,842	,451	,256

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (Lampiran 5)

- a) Pengujian signifikansi dengan menggunakan Uji t dilihat pada tingkat signifikan 0,05 dengan melihat tabel diatas, dimana hasil t_{hitung} adalah 1,118 dengan signifikansi 0,292 > 0,05 artinya, variabel investasi modal swasta (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y) di Kota Balikpapan. Sedangkan jika membandingkan nilai t_{hitung} (1,118) input investasi modal swasta (X1) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,833). karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,118 < 1,833$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel investasi modal swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Balikpapan.
- b) Pengujian signifikansi dengan menggunakan Uji t dilihat pada tingkat signifikan 0,05 dengan melihat tabel diatas, dimana hasil t_{hitung} adalah 1,518 dengan signifikansi 0,163 > 0,05 artinya, variabel tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y) di Kota Balikpapan. Sedangkan jika membandingkan nilai t_{hitung} (1,518) input tenaga kerja (X2) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,833). karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan.

4.2.1. Investasi Swasta Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi modal swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Balikpapan. Artinya sebesar apapun jumlah kenaikan investasi modal swasta tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan angka PDRB.

Pada variabel investasi modal swasta menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,118. Dengan t_{tabel} sebesar 1,833 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini dikarenakan bahwa investasi swasta Kota Balikpapan disebabkan karena adanya krisis ekonomi global. Krisis ekonomi global menyebabkan likuiditas dana negara-negara berkembang semakin menyusut. Menyusutnya dana tersebut menyebabkan negara-negara maju berupaya menarik investasinya dinegara-negara berkembang, termasuk Indonesia dan termasuk juga Kota Balikpapan, sehingga berkurangnya PMA yang masuk di Indonesia termasuk Kota Balikpapan sendiri, yang mana salah satu komponen penggerak investasi di kota Balikpapan adalah PMA.

Hasil menunjukkan bahwa sebesar apapun jumlah kenaikan investasi swasta maka pada kenyataannya tidak dapat memberikan sumbangan output pada Produk Domestik Regional Bruto. Hubungan tidak signifikannya investasi modal swasta terhadap produk domestik regional bruto bertentangan dengan pendapatnya Todaro. Menurut Todaro (2000:96) menyatakan bahwa terdapat kaitan yang sangat erat antara investasi dengan PDRB dalam suatu daerah tertentu, terdapat hubungan yang positif apabila jumlah nilai investasi naik maka akan berpengaruh dengan jumlah PDRB yang meningkat. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Albert Gamot Malau (2009) dalam skripsinya dengan judul Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kepulauan Riau yang menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

4.2.2. Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kota Balikpapan. Artinya sebesar apapun jumlah tenaga kerja tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan angka PDRB.

Pada variabel tenaga kerja menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,518. Dengan t_{tabel} sebesar 1,833 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini dikarenakan bahwa tenaga kerja Kota Balikpapan disebabkan karena sektor-sektor yang ada dalam PDRB lebih diakibatkan pada sektor padat modal dan bukan padat karya, sehingga berapapun besarnya fluktuatif tenaga kerja tidak mampu mendorong peningkatan PDRB.

Hasil menunjukkan bahwa sebesar apapun jumlah tenaga kerja maka pada kenyataannya tidak dapat memberikan sumbangan output pada Produk Domestik Regional Bruto. Hubungan tidak signifikannya tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto bertentangan dengan pendapatnya Todaro. Menurut Todaro (2003:331) mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja sebagai suatu faktor positif yang memacu kenaikan PDRB. Angkatan kerja yang besar akan menambah jumlah tenaga kerja produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti dapat meningkatkan pasar domestik. Kontribusi yang diharapkan adalah jumlah tenaga kerja yang besar yang berarti dapat menambah jumlah tenaga produktif, sehingga dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja maka akan meningkatkan produksi dan meningkatkan PDRB di daerah tersebut.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Arif Yunarko (2007) dalam skripsinya dengan judul Analisis Pengaruh Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB

di Jawa Tengah yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

KESIMPULAN

1. Investasi modal swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan. Artinya sebesar apapun jumlah kenaikan investasi swasta tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan angka PDRB.
2. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Balikpapan. Artinya sebesar apapun jumlah fluktuasi tenaga kerja tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan angka PDRB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Edisi Kedua: Jakarta.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*. BPFE: Yogyakarta.
- _____ 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. STIM YKPN: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur.
- _____ 2015 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2014 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2013 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2012 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2011 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2010 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2009 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2008 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2007 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2006 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- _____ 2005 *Balikpapan dalam angka*. BPS Provinsi Kalimantan Timur
- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. Edisi Ketiga. BPFE: Yogyakarta.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga: Jakarta.
- Gujarati. 2003. *Ekonometrika Dasar*. (Sumarno Zain, Penerjemah): Jakarta.
- Guilford. 1979. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*: Tokyo.
- Harinaldi. 2005. "Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains". Erlangga: Jakarta.
- Marzuki. 2006. *Analisis Perekonomian Indonesia Kontemporer*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Mulyadi. 1997. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. cetakan kedua. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Samuelson, Paul A, dan William D Nordhaus. 1993. Makro Ekonomi. Terjemahan: Haris Munandar, dkk. Edisi keempat belas. Erlangga: Jakarta.
- Simandjuntak, Payaman. 1990. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LPFE UI: Jakarta.
- Sukirno. 2000. *Makroekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- _____. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi 3. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sumarsono. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 3. UPP-AMP YKPN: Yogyakarta.
- Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembanguna Daerah*. Edisi Pertama. Andi: Yogyakarta.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Non Parametrik*. Kencana, Prenada Media Group: Jakarta.
- Supranto J. 2000. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jilid 1 Edisi 6. Erlangga: Jakarta.
- Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Edisi Kelima. BPFE: Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh, Jilid 1 (Terjemahan Haris Munandar). Erlangga: Jakarta.
- _____. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan jilid 1 (Terjemahan Haris Munandar). Erlangga: Jakarta.
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan*. Aplikasi Komputer. STIM YKPN: Jakarta.
- Yunarko, Arif. 2007. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Jawa Tengah*.
- Malau, Albert Gamot. 2009. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau*. dalam <http://www.usu.ac.id> diakses 20 september 2017.